

MI Muhammadiyah Bener , Kepil galang dana peduli Rohingnya

Sabtu, 18-12-2016



MUHAMMADIYAH.ORG.ID-WONOSOBO Mengajarkan anak untuk bisa menguasai bidang ilmu tertentu itu sudah menjadi kewajiban bagi guru di setiap sekolah, tapi mendidik anak untuk bisa lebih peka terhadap sesama itu perlu pembiasaan dan pendampingan khusus.

MI Muhammadiyah Bener, Kepil berusaha menciptakan dan mengarahkan anak didiknya untuk bisa berkontribusi dalam penggalangan dana sosial apapun, meski dengan fasilitas yang penuh keterbatasan tetapi tidak menjadi hambatan bagi warga sekolah. Hal ini terbukti dalam rangka aksi kemanusiaan penggalangan dana untuk peduli pengungsi Rohingya.

Kegiatan ini diselenggarakan pada Hari Rabu, 14 Desember 2016 di Halaman sekolah.

Acara yang sejatinya untuk siswa, guru ternyata mengundang para pedagang dan penyuplai makanan di kantin madrasah ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, mereka mendekati kotak yang disediakan salah satu guru dan memasukkan beberapa lembar uang dengan berucap bismillah.

* Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah mendidik anak sejak dini akan pentingnya kepedulian antar sesama, kata kemanusiaan jangan hanya di pidatikan tapi benar-benar dibuktikan dengan amal nyata" Ungkap Sariman, S.Pd.I dalam sambutannya.

Adapun hasil penggalangan dana disalurkan melalui Lazismu Wonosobo yang sejak dari pagi sudah mengikuti dan mendampingi kegiatan tersebut.

MI Muhammadiyah kepil meski terletak di perbatasan Wonosobo-Purworejo atau di ujungnya Wonosobo dalam beberapa kegiatan selalu menjadi yang terdepan, dengan jarak 24 Km dari pusat kota tidak menjadi halangan bagi kepala sekolah untuk terus update informasi perkembangan dunia, termasuk berita duka dari saudara di Myanmar.

* Kami selaku perwakilan Lazismu Wonosobo mengucapkan terimakasih atas kepercayaan sekolah untuk menyalurkan bantuan ini, dan ini semoga menjadi contoh untuk sekolah maupun lembaga pendidikan maupun instansi yang lain bahwa kepekaan itu tidak hanya dalam teori tapi juga harus dibuktikan dengan aksi nyata, kita hanya bisa berdoa semoga saudara seiman kita di belahan bumi manapun selalu dalam lindungan Allah SWT." Tutur Koirlu Rozikin dari perwakilan Lazismu Wonosobo. (Yohani, MPI Wsb)